

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab terakhir ini dikemukakan beberapa kesimpulan.

1. Implementasi peran perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas 3 sekolah dasar masih belum optimal. Hal ini terbukti dari hasil observasi dan angket yang dijadikan tolak ukur tua masih berusaha memenuhi indikator-indikator perhatian orang tua. Dari 7 indikator, 3 indikator yang menyatakan orang tua sering memberikan perhatian dan 4 indikator kadang-kadang orang tua memberikan perhatian. Implementasi motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas 3 sekolah dasar menunjukkan tingkat motivasi yang kurang tinggi. Hal ini terlihat dari jawaban hasil angket pada setiap indikator yang menunjukkan kurang semangatnya siswa melaksanakan kegiatan belajar pendidikan kewarganegaraan dan hasil angket, dari 6 indikator hanya dua indikator yang menyatakan sering termotivasi dan 4 indikator yang menyatakan kadang-kadang termotivasi.
2. Respon orang tua dari hasil wawancara yang menyatakan selalu berusaha untuk memenuhi indikator-indikator perhatian orang tua menunjukkan bahwa orang tua setuju perhatian orang tua sangat penting untuk memberikan motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas 3 sekolah dasar. Sama halnya dengan respon siswa yang dilihat dari hasil angket bahwa siswa

menyatakan setuju apabila motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan sangat dipengaruhi oleh perhatian orang tua.

3. Kendala orang tua yang kurang memberikan perhatian terhadap motivasi belajar anak itu karena factor ekonomi sehingga sering menunda membelikan fasilitas belajar, kesibukan, faktor latar belakang pendidikan dan faktor waktu karena pekerjaan. Kendala yang dihadapi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan yaitu kurangnya bimbingan dan pengawasan belajar dari orang tua dan lingkungan sekitar sangat mempengaruhi karena teman-teman sebaya anak tersebut kadang-kadang mengajak anak untuk bermain bersama, sehingga anak lupa untuk belajar.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian secara langsung dan observasi yang dilakukan oleh penulis, maka penulis ingin memberikan saran sebagai masukan dan mudah-mudahan saran yang diberikan dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat dan semua yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Adapun sarannya sebagai berikut :

1. Kepada orang tua siswa agar terus memperhatikan perhatian yang selama ini telah dilakukan, karena orang tua merupakan pendidik utama pertama dalam kehidupan anak. Kemudian meningkatkan kembali perhatian yang masih kurang maksimal seperti untuk perhatian dalam hal belajar terhadap motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan.

2. Kepada siswa agar dapat memanfaatkan waktunya semaksimal mungkin dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan agar pemahaman terhadap pelajaran pendidikan kewarganegaraan semakin baik.
3. Kepada pihak sekolah diharapkan diadakan program *parenting* dengan mengundang sumber ahli *parenting* sehingga orang tua yang kurang memahami cara membimbing anak di rumah bisa mendapatkan ilmu dalam mendidik dan membimbing anak belajar di rumah. Adapun langkah-langkah dan cara pelaksanaan program *parenting* meliputi tahap persiapan (penyusunan kepanitiaan), pelaksanaan dengan mendatangkan sumber ahli, evaluasi dan monitoring (bertujuan untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan pelaksanaan program nantinya).
4. Kepada guru harus ada waktu untuk memberikan kegiatan *parenting* kepada orang tua sehingga guru dapat berkomunikasi lebih baik lagi dengan orang tua sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.